B. MOTIF ORNAMEN BUDAYA PADA FASAD BANGUNAN GEDUNG KONSER MUSIK POP

Arsitek: Neny Febria Ardiningsih, Amir Mukmin Rachim, dan Nareswarananindya
Lokasi: Ambon, Maluku

Penerapan motif ornamen pada bangunan merupakan representasi terhadap fungsi bangunan sebagai gedung konser musik pop. Secara garis besar, warna mayoritas bangunan menggunakan warna netral, yaitu abu-abu. Sementara itu, ornamen yang diaplikasikan pada fasad depan bangunan merupakan gabungan dari ketiga motif, yaitu motif matahari berwarna kuning yang berasal dari Maluku, motif senjata tradisional Parang Salawaku berwarna merah yang menyimbolkan anak laki-laki kabaresi, serta motif naik turun nada berwarna putih.

Ambon Kota Musik

Kota Ambon dikenal sebagai kota yang memiliki julukan 'Ambon City Of Music' merupakan kota yang berada di provinsi Maluku [28]. Kota Ambon banyak melahirkan para penyanyi-penyanyi hebat yang kemampuannya sudah diakui oleh semua kalangan, bahkan pada tahun 2019 UNESCO juga ikut andil dalam hal kegiatan bermusik ini sehingga meresmikan kota ambon sebagai kota musik yang sudah sah di mata internasional.

Gedung pertunjukan konser musik adalah sebuah bangunan gedung yang memiliki fungsi untuk melayani dan memfasilitasi berbagai macam pertunjukan musik. Gedung pertunjukan konser musik pop ini dirancang untuk memfasilitasi kegiatan masyarakat kota Ambon dalam hal bermusik, karena sejauh ini masih belum

adanya tempat untuk menampung kegiatan tersebut. Sehingga, banyak kegiatan bermusik yang diselenggarakan di tempat terbuka dan hal ini juga memiliki kendala pada cuaca. Cuaca yang tidak menentu akan menghambat berlangsungnya kegiatan konser musik, maka dari itu dirancanglah suatu tempat untuk kegiatan bermusik yang sesuai dengan standar dan persyaratan teknis sebuah gedung konser musik.

Fasad Bangunan

Kata fasad berasal dari Bahasa Prancis yaitu *facade* yang diambil dari bahasa Italia *faccatiata* atau *facia* yang berarti wajah. Dalam bidang arsitektur, fasad berarti wajah bangunan atau biasa disebut eskterior bangunan. Fasad bangunan merupakan hal yang paling penting dari sebuah karya arsitektur karena merepresentasikan identitas dari suatu bangunan [29].Proses perancangan fasad merupakan faktor utama karena hal itu membuat suatu bangunan akan diapresiasi oleh publik melalui fasadnya [29], Hal yang harus diperhatikan dalam merancang fasad adalah kesesuaian konsep rancangan dan standar merancang suatu bangunan agar memiliki keindahan, kenyamanan, dan keamanan pengguna.

Menurut Ching [30], komponen eksterior sebuah bangunan terdiri dari pintu depan, luas lantai dasar, jendela, railing, atap bangunan, signage, dan ornamen. Hal ini digunakan sebagai acuan untuk menemukan variabel penelitian dasar teoritis fasad bangunan. Variabel penelitian yang digunakan terdiri dari elemen fasad bangunan dari bentuk dekorasi atap bangunan pada bukaan pintu masuk, bentuk geometri, simetri, ritme, rasio skala, komposisi fasad bangunan, dan elemen fasad bangunan, yaitu, warna dan bahan bangunan.